Jurnal Educatio
Vol. 10, No. 2, 2024, pp. 503-510
DOI : https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8333

ISSN 2459-9522 (Print)
ISSN 2548-6756 (Online)

Pengembangan Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Indah Rofiatun, Gamaliel Septian Airlanda
Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia

***Corresponding Author:**
indahfam68@gmail.com

Article History:
Received 2024-01-13
Revised 2024-05-22
Accepted 2024-06-06

Keywords:
development, flashcards, beginning reading skills.

Abstract
This research aims to produce flashcard media to improve the beginning reading skills of grade I elementary school students in an effective and practical way. This type of research is Research and Development (R&D) research using the ADDIE model, which includes five stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The subjects used in this research were 21 grade I elementary school students. The data collection process uses instruments in the form of validation sheets, learning effectiveness sheets, pretest and posttest sheets, and questionnaire sheets. The data analysis technique used is feasibility, effectiveness and practicality data analysis. The results obtained from the feasibility aspect based on media validation showed a percentage of 66.66%, Indonesian language validation 79.54% and material validation showed 81.25%.). The practical results obtained based on the teacher and student questionnaires respectively showed a percentage of 90.625% and 92.5%. The effectiveness results based on the pretest and posttest results obtained by students showed homogeneous results in the t-test with a significant value of 0.557 and the T-test results showed a sig (2 tailed) value of 0.000. Based on the data obtained above, flashcard products can be used as an alternative learning method.

Kata Kunci:
pengembangan, *flashcard*, kemampuan membaca permulaan

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media flashcard untuk meningkatkan kemampaun membaca permulaan peserta didik kelas I sekolah dasar yang efektif dan praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan Reserch and Development (R&D) dengan menggunakan model ADDIE, yang meliputi lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I sekolah dasar yang berjumlah 21 siswa. Proses pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar validasi, lembar efektivitas pembelajaran, lembar pretest dan posttest, dan lembar angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kelayakan, keefektifan, dan kepraktisan. Hasil yang diperoleh dari aspek kelayakan berdasarkan validasi media menunjukkan persentase 66,66%, validasi bahasa Indonesia 79.54% dan validasi materi menunjukkan 81,25%.). Perolehan hasil kepraktisan berdasarkan angket pendidik dan peserta didik, masing-masing menunjukkan persentase 90,625% dan 92,5%. Hasil keefektifan berdasarkan perolehan hasil pretes dan posttest pada peserta didik menunjukan hasil yang homogen pada t-test nilai signifikan 0,557 dan hasil Uji T menunjukan nilai sig.(2 *tailed)* sebesar 0.000. Berdasarkan data yang telah diperoleh di atas maka produk *flashcard* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca anak di Indonesia tergolong masih rendah, Noviandri (2020) mengungkapkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh Tim PISA *(Program for International Student Assessment)* Departemen Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan menyatakan keterampilan membaca. Dihitung sebagai persentase, 37,6% anak hanya dapat membaca tanpa memahami artinya, dan 24,8% dapat menetapkan teks yang dibaca hanya untuk satu bagian pengetahuan. Dalam Andreas Schleicher (2018), PISA 2018 menentukan bahwa 30% anak di Indonesia mempunyai kemampuan membaca level 2 (OECD rata-rata = 77%) dan skor rata-rata 371, yang berada di bawah skor rata-rata *Organization for Economic Co-operation* and Pembangunan Ini juga menunjukkan bahwa itu ada. *Operations and Development* (OECD*)* menempati peringkat ke-71 dari 76 negara dari 487 negara. Berdasarkan hasil dari

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2024 by Author

Observasi pada saat dilapangan yang telah dilakukan di SDN 3 Boloh terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca diantaranya 1) tidak dapat membaca susunan kata dalam jumlah banyak, 2) kesulitan mengeja dan beberapa huruf sering tertukar saat dilafalkan seperti huruf d dengan b. Selain itu terdapat keterbatasan media disekolah yang digunakan pendidik dalam mengajarkan membaca permulaan, dimana guru hanya menggunakan buku paket sebagai medianya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah solusi yang dapat menanggulangi dari beberapa permasalahan, salah satunya adalah dengan menambah media pembelajaran dalam proses melatih membaca permulaan adalah *flashcard*.

Membaca permulaan merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang No 20 Tahun 2003. Pada BAB X (Kurikulum) pasal 37 terdapat 10 muatan wajib pada pendidikan dasar salah satunya adalah bahasa. Pembinaan membaca berawal pada tingkat sekolah dasar yaitu membaca dikelas awal dan membaca di kelas tinggi. Membaca permulaan mulai diajarkan pada siswa sekolah dasar kelas I sedangkan membaca lanjut mulai diajarkan pada siswa kelas tinggi.

Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, siswa kelas I SD termasuk dalam tahap operasional konkret *(concrete operational stage)* mulai usia 7 hingga 11 tahun. Santrock (2011:331) mengatakan bahwa pada tahap ini sebagian besar anak memperlihatkan kemajuan yang dramatis dalam mempertahankan dan mengendalikan atensi dalam aspek kognitif yang terlibat saat proses membaca. Selain itu, pada usia 7 tahun anak mengalami peningkatan memori jangka pendek *(short term memory)* meskipun tidak berlangsung sebanyak ketika anak usia praoperasional (usia 2-7 tahun). Dalam konteks membaca, memori jangka pendek berguna dalam mengingat rangkaian huruf, bunyi huruf, dan mengeja kata. Kemampuan membaca siswa dapat diasah melalui pembelajaran dikelas. Pembelajaran menurut Dimyati dan Mudjino dalam Sagala, S. (2017) adalah kegiatan tersturktur atau terprogram yang dilakukan oleh guru dalam rancangan instruksional agar belajar dapat berlangsung dengan aktif dengan menekankan pada penyediaan media pembelajaran untuk siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut maka dalam melakukan pembelajaran dikelas, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemmapuan membaca adalah flashcard. Menurut pendapat Angreany (2017:11) *Flashcard* adalah salah satu media pembelajaran yang berbentuk gambar, umumnya dihasilkan oleh foto, simbol atau gambar di bagian depan, dengan penjelasan berupa kata-kata atau frasa di bagian belakang gambar. Penggunaan media pembelajaran *Flashcard* dapat meningatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar dan mempermudah siswa untuk memahaminya.

Guna mengatasi masalah-masalah tersebut di atas penulis mengadakan penelitian tentang pengembangan bahan ajar membaca permulaan dengan media flashcard di sekolah dasar. Berangkat dari masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah: (1) mengembangkan *flashcard* sebagai media untuk memudahkan siswa melatih kemampuan membaca permulaan, (2) kelayakan bahwa penggunaan *flashcard* bisa membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam pengembangan *flahcard* ini adalah *RnD (Research and Development)* dengan model menurut Sukmadinata yang artinya mengembangkan produk tertentu dengan menggunakan langkah-langkah atau proses untuk menyempurnakan produk yang sudah ada serta dapat dipertanggungjawabkan (Mawardi, 2021). Penelitian ini menggunakan model pengembangan Sukmadinata (2012) dengan 3 tahapan, yaitu (1) studi pendahuluan, (2)

pengembangan produk, dan (3) pengujian produk. Langkah penelitian ini menggunakan model ADDIE dengan tahapan *(1) Analysis,(2)Design,(3)Development,(4)Implementation,(5) Evaluation*.
Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Boloh dengan waktu pelaksanaan pasa bulan Januari 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SDN 3 Boloh kelas 1 baik sebelum dan sesudah pengujian produk. Dalam penelitian ini menggunakan instrument untuk mengumpulkan data seperti kuesioner angket sebagai pengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2019).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mengembangkan kelayakan media *flashcard*" Jendela Membaca Anak Hebat"dengan menggunakan teknik non-tes yaitu instrumen penilaian sebagai proses validasi, kuesioner angket respon siswa, serta tes pretestdan posttest. Pada tahapan awal, skor dipresentase dengan rumus:

$$AP = \frac{Jumlah\ Nilai}{Nilai\ Maksimal}\ x\ 100\%$$

Dengan AP adalah Angka persentase, Jumlah Nilai adalah Nilai yang di berikan responden, dan Nilai Maksimal adalah Nilai maksimal hasil kali antara jumlah item dengan skor maksimal masing- masing item. Angka presentase tersebut selanjutnya diinterpretasikan ke dalam kriteria validitas menjadi lima kategori sebagaimana dinyatakan pada tabel 1:

Tabel 1. Interval Kategori

Interval	Kategori	Konversi
81% - 100%	Sangat Valid	Sangat Layak
61% - 80%	Valid	Layak
41% - 60 %	Cukup Valid	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Valid	Kurang Layak
1% - 20%	Sangat Kurang Valid	Sangat Kurang Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media menggunakan *Research and Development (RnD)* model Sukmadinata (2012) yang dipadukan dengan ADDIE menggunakan tahapan seperti, (*1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation, (5) evaluation*. Penelitian ini yang dilakukan tahap pertama yaitu Studi pendahuluan & *Analysis*, di mana untuk megumpulkan informasi terkait ketersediaan *flashcard* di SDN 3 Boloh. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi permasalah dan kebutuhan yakni 1) siswa tidak dapat membaca susunan kata dalam jumlah banyak, 2) kesulitan mengeja dan beberapa huruf sering tertukar saat dilafalkan seperti huruf d dengan b, menentukan media dan metode yang akan digunakan untuk pembelajaran, dan melakukan kegiatan untuk mengatasi permasalahan siswa yakni *flashcard*.

Penelitian yang dilakukan pada tahap kedua adalah tahap perencanaan (*design)* yang dimulai dengan melakukan pembuatan rencana desain flashcard untuk memperluas konsep dari informasi pada siswa kelas I SD. Setelah desain ditetapkan, maka dilakukan pemetaan materi pembelajaran yang akan disampaikan untuk penguatan. Pemetaan materi dimulai dengan analisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk merumuskan tujuan dan indikator dalam kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD.

Kemudian pada tahap ketiga adalah tahap pengembangan, peneliti akan melakukan pengembangan media pembelajaran *flashcard* "Jendela Membaca Anak Hebat" berdasarkan desain yang sudah dirancang dengan spesifikasi produk berukuran 14,5 x 21 cm yang berisi sebuah suku kata, huruf vocal, huruf konsonan, diftong serta gabungan huruf konsonan, Produk dicetak dan disusun menggunakan teknik

flip/spiral serta dimodifikasi sebagus mungkin dengan warna yang bervariasi *(colorfull)* agar tampilannya lebih menarik, mudah digunakan dan siswa tidak bosan. Selanjutnya pada tahap ke empat adalah tahap implementasi *(implementation)* pengujian produk kepada para ahli dan pengujian produk di sekolah.

Hasil Validasi Ahli

Produk yang dikembangkan dinilai oleh tiga validator ahli, yaitu materi, bahasa, dan media.

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil validasi ahli media disajikan di tabel 2.

Tabel 2 Hasil Penlitian Ahli Materi

Aspek	Presentase	Kategori
Kualitas isi	75%	Valid
Kesesuain dengan capaian membaca permulaan (CP) siswa kelas 1 SD	87,5%	Sangat Valid
Kualitas tampilan	75%	Valid
Rata-rata	81,25%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 2 Hasil Penlitian Ahli Materi, menunjukan bahwa penilaian kelayakan materi mendapat kategori sangat valid dengan rata 81,25% berkategori sangat valid dengan interval 81-100 hal ini sesuai materi pada flashcard melalui 3 aspek yaitu 1) aspek kualitas isi dengan indikator materi didalamnya sudah sesuai dengan standar kompetensi siswa kelas 1 SD, 2) aspek kesesuaian capaian membaca permulaan siswa kelas 1 sd dengan 2 indikator yakni materi dan pemilihan isi sudah sesuai dengan usia siswa kelas 1 SD, 3) aspek kualitas tampilan dengan indikator gambar mudah untuk dipahami.

b. Hasil Validasi Ahli Bahasa Indonesia

Hasil validasi ahli bahasa disajikan di tabel 3.

Tabel 3 Hasil Penlitian Ahli Bahasa Indonesia

Aspek	Presentase	Kategori
Bahasa	81,25%	Sangat Valid
Tampilan dan Penyajian	75%	Sangat Valid
Aspek isi	83,33%	Sangat Valid
Rata-rata	79,54%	Valid

Tabel 3 Hasil Penlitian Ahli Bahasa menunjukan bahwa penilaian kelayakan bahasa mendapat kategori valid dengan rata rata 79,54% berkategori valid pada interval 61-80 sudah sesuai dengan 3 aspek penilaian yakni 1) aspek bahasa dengan 4 indikator yakni ketepatan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), kesesuaian bahasa, penggunan huruf, kata, dan kalimat, dan pemilihan kata, 2) aspek tampilan dan penyajian dengan 4 indikator yakni ukuran, jarak, keterbacaan dan kemenarikan flashcard, 3) aspek isi dengan 3 indikator yakni kesesuaian, unsur visual, dan kemudahan penggunaan flashcard.

c. Hasil Validasi Ahli Media

Hasil validasi ahli media disajikan di tabel 4.

Tabel 4 Hasil Penlitian Ahli Media

Aspek	Presentase	Kategori
Tampilan	66,66%	Valid
Keterbacaan	66,66%	Valid
Kesesuain dengan siswa	75%	Valid
Format	62,5%	Valid
Rata-rata	66.66%	Valid

Berdasarkan tabel 4 menunjukan bahwa penilaian kelayakan media mendapat kategori valid 66,66% berkategori valid pada interval 61-80 sudah sesuai dengan penilaian 4 aspek penilaian yakni 1) aspek tampilan dengan 3 indikator yakni desain cover, tampilan didalamnya dan pemilihan jenis warna, serta ukuran, 2) aspek keterbacaan 3 indikator yakni penggunaan jenis huruf, penggunaan warna, dan penggunaan ukuran huruf, 3) aspek kesesuain dengan siswa dengan indikator penggunaan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa, 4) aspek format dengan 2 indikator yakni rasio warna dan tata letak huruf.

Berdasarkan hasil validitas penilaian pada setiap komponen *flashcard* "Jendela Membaca Anak Hebat" oleh ahli materi, ahli bahasa Indonesia, dan ahli media dapat disimpulkan bahwa media flashcard layak untuk digunakan dengan rata-rata persentase pada ahli materi 81,25%, pada ahli bahasa Indonesia 79,54%, dan ahli media 66,66%. Media *flahcard* dinyatakan valid dan layak untuk digunakan karena hasil penilaian media memiliki rata-rata presentase 50%. Hal ini sesuai dengan perhitungan presentase oleh Arikunto (2012), dimana nilai diubah dalam bentuk persentase kemudian diinterpretasikan kedalam kriteria untuk mengetahui kriteria presentasenya selain itu dengan pertimbangan pada uji coba pada skala kecil pada 10 siswa memperoleh persentase 92,5% dan respond dengan guru juga mendapat tanggapan positif dan mendapat dukungan dalam pengembangan produk agar bisa segera diberikan kepada siswa dengan memperoleh persentase 90,625%.

Adapun saran serta masukan dari Ahli Materi, Ahli Media, dan Ahli Sastra Anak sebagai perbaikan produk flashcard "Jendela Membaca Anak Hebat" adalah sebagai berikut (1) perlu memperhatikan penggunaan *layout* dan *white space* serta *font* pada produk, (2) memberikan tambahan rambu-rambu dalam penggunaan, dan memberikan indikator pencapaian di dalam *flashcard*, (3) memperhatikan penggunaan kata pada bagian konsonan dengan konsisten untuk bunyi konsonan yang diucapkan di depan, tengah dan belakang, (4) memperhatikan perubahan dan variasi bunyi dari tiap vokal/konsonan yang menempel ke bunyi lain, (5) menambahkan pola secara khusus pada setiap konsonan yang diajarkan dan contoh suku kata dari konsonan tidak perlu banyak.

Hasil Respond Guru dan Siswa

a. Respon Guru

Angket yang diberikan kepada guru setelah guru mengamati dan menggunakan *flashcard* "Jendela Membaca Anak Hebat" Adapun hasil angket dan hasil wawancara guru dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Respon Guru

Indokator	Presentase	Kategori
Kesesuaian media flashcard dengan indikator pembelajaran kelas 1 SD.	100%	Sangat Valid
Kesesuai media flashcard dengan tujuan pembelajaran.	100%	Sangat Valid
Media membantu siswa mendapat pengalaman belajar yang baik	75%	Valid
Pembelajaran menggunakan media membuat siswa lebih kreatif dan aktif	75%	Valid
Pembelajaran menggunakan media meningkatkan rasa ingin tahu siswa.	75%	Valid
Pembelajaran menggunakan media flashcard menjadi lebih mudah.	100%	Sangat Valid
Tampilan dalam media flashcard mudah digunakan	100%	Sangat Valid
Ukuran media flashcard sudah baik.	100%	Sangat Valid
Rata-rata	90,625%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 5 hasil lapangan dengan mewawancarai guru setelah *flahcard* diberikan bahwa penggunaan *flashcard* terdapat kemajuan dalam pelafan membaca, khususnya membaca permulaan yang sebelumnya masih kesulitan membunyikan huruf maupun kata, kefektivitas penggunaan *flashcard* sudah efektif untuk digunakan dalam membantu peningkatan membaca permulaan anak anak kelas 1 hal ini

dilihat pada 17 siswa kelas 1 SD bahwa dengan tambahan media dalam meningkatan kemampuan membaca mereka lebih mudah untuk mengerti dan peningkatannya bisa terlihat, jika guru dalam memberikan telaten dan rutin selain itu penggunaan *flahcard* ini tidak mengalami kesulitan. Sehinggan dapat disimpulkan bahwa setelah adanya *flashcard* siswa dan guru merasa terbantu dengan peningkatan yang signifikan pada siswa kelas 1 SD dalam kemampuan membaca permulaan.

b. Respond Siswa

Angket tanggapan siswa terdiri dari 4 indikator yang diberikan kepada 10 siswa. Angket tanggapan tersebut diisi saat setelah melakukan uji coba produk dengan harapan memperoleh informasi sebagai masukan produk. Hasil analisis tanggapan siswa disajikan tabel 6.

Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Respon Siswa

No	Indokator	Presentase	Kategori
1	Tampilan pada *flashcard* membuat saya tertarik untuk membacanya	100%	Sangat Valid
2	*Flashcard* mudah saya gunakan.	100%	Sangat Valid
3	Peningkatan kemampuan membaca saya meningkat.	100%	Sangat Valid
4	Kegiatan pembelajaran menggunakan *flashcard* membuat semakin aktif dalam belajar.	70%	Valid
Rata-rata		92,5%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4 menunjukan bahwa hasil tanggapan siswa kelas 1 SDN 3 Boloh memperoleh tanggapan yang positif dengan rata-rata keseluruhan dari 10 tanggapan siswa memperoleh persentase 92,5% dengan kategori sangat valid sehingga layak untuk digunakan.

Hasil Uji Coba

Hasil deskripsi pretest dan posttest kemampuan membaca permulaan peserta didik disajikan tabel 7.

Tabel 7 Hasil Deskriptif Rata-Rata Nilai *Pretest* dan *Posttest*.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test	21	6	11	8.33	1.494
Post-test	21	9	14	11.19	1.632
Valid N (listwise)	21				

Berdasarkan tabel 7 hasil olah data *descriptive statistics* pada SPSS 26 dapat disimpulkan bahwa 21 siswa yang telah mengikuti pretest dan posttest memperoleh rata-rata *(mean)* dari *pretest* adalah 8,33. Sedangkan *posttest* adalah 11,19. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa setelah penerapan media hasil pengembangan, terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Namun untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa, perlu dilakukan terlebih dahulu uji perbedaan rata-rata. Dari hasil uji normalitas, data telah dinyatakan berdistribusi normal, sehingga uji perbedaan rata-rata menggunakan uji t yang disajikan di tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji t

	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailled)
	Mean	Std. Eror Mean			
Pretest – Posttest	-2.857	.483	-5.198	40	0.000

Berdasarkan tabel 7 Hasil uji t menunjukkan nilai sig.(2 *tailed)* sebesar 0.000 < 0.05. maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat perubahan pada hasil belajar membaca permulaan siswa. Berdasarkan hasil penilaian beda tersebut bahwa flashcard "Jendela Membaca Anak Hebat" dinyatakan efektif digunakan oleh siswa kelas 1 SDN 3 Boloh dikarenakan terdapat perubahan yang signifikan.

Aspek kajian yang relevan pendukung pengembangan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nadilla (2023) bahwa rata-rata nilai *pretest* ke nilai *posttest* yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan yang berarti media *flashcard* dapat dikatakan efektif. Hasil perolehan nilai *pretest* dan *posttest* diketahui rata-rata nilai *pretest* peserta didik sebesar 85 dan untuk rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 95. Berdasarkan uji beda diperoleh nilai sig. (2-tailed) *pretest* dan *posttest* sebesar 0,00. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedan keterampilan membaca permulaan peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *flashcard.* Penelitian lain yang mendukung juga dilakukan oleh Damayanti, dkk (2016). Pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa siswa mengalami kemajuab sebanyak 40 siswa dengan persentase 93% dengan rata-rata 78,02 sehinga dapat dikatakan bahwa flashcard efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *flahcard* " Jendela Membaca Anak Hebat" mendapat penilaian yang positif dari ahli materi, media, dan bahasa Indonesia. Respon siswa terhadap *flashcard* "Jendela Membaca Anak Hebat" juga sangat positif, menunjukkan keberhasilan *flashcard* hasil pengembangan ini dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD. Hasil uji coba dengan *pretest* dan *posttest* juga menunjukkan perbedaan signifikan dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan produk ini. Dengan demikian, dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *flashcard* "Jendela Membaca Anak Hebat" layak digunakan sebagai sebuah inovasi yang efektif dalam membatu meningkatkan kemampuan membaca khusunya membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD).

DAFTAR PUSTAKA

Aba, L. (2019). Flashcards as A Media in Teaching English Vocabulary. AL-Lisan: *Jurnal Bahasa (e-Journal),* 4(2), 170-179.

Airasian P.W., Mills G. dan Gay, L. (2012). Educational Research: Competencies for Analysis and Application. USA: Pearson Education.

Alvita, A., & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan flashcard untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I mata pelajaran bahasa inggris di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(6), 5712-5721.

Andreas, S. (2018). PISA 2018, Insight and Interpretations. Organization of Economic Co-operation and development (OECD). OECD.org.

Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Damayanti, Elsa, Yunus, Sitti Rahma, & Sudarto. 2016. Pengembangan Media Visual Flash Card pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungannya. Jurnal Sainsmat, 5 (2): 175-182.

Dick, W., & Carey, L. (1996). The Systematic Design of Instruction (4th ed.). New York: Harper Collins.

Dony, P. M. T., Indarti, T., & Subrata, H. (2022). Pengembangan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu,* 6(5), 8992-9006.

Herlina, H., & Dewi, R. R. (2017). Flashcard media: The media for developing students understanding for english vocabulary at elementary school. *Ijer-Indonesian Journal of Educational Review,* 4(1), 116-128.

Ibrahim, Adi. Alang, A.H. dkk. (2018*). Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu.

Mawarni, E. Y. (2021). Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa,(R&D) di Kelas I SDN Blukbuk I Kabupaten Tangerang (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).

Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil

Mulyati, D., & Nugrahani, F. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Berbasis Media Flash Card Variatif Untuk Sekolah Dasar. *Stilistika: Kajian Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya,* 5(1).

Pranowo, G. (2021). Pengembangan Media Flash Cards untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *6*(2), 129-139.

Rahmasari, B. S. (2016). The Use Of Flashcards In Teaching Vocabulary At Fourth Grade Students Of SDN Sukosari 02 Dagangan Madiun. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 3(1), 1-10.

Razaq, Y. (2022). The Use of Flashcards to Improve Students' Vocabulary Achievement. ETDC: *Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 1(2), 145-151.

Richey, Rita C. Klein. (2007). Design and Development Research. London: Lawrence Erlbaum Associates. Inc.

Rumidjan, R., Sumanto, S., & Badawi, A. (2017). Pengembangan media kartu kata untuk melatih keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 62-68.

Sugiyono, P. D. (2019*). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (M. . Dr. Apri Nuryanto, S.Pd., S.T. (Ed.); 1st Ed.). Alfabeta, Cv.

Sukmadinata, N. S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sukma, N., & Gunansyah, G. (2023). *Pengembangan Media Board Game Interaktif Jelajah Nusantara Berbantuan Flashcard Untuk Kelas V Sd*.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 4(1), 9.*

Widoyoko, Eko Putro. 2015. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.